

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI E-LEARNING MADRASAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MAN 2 CIREBON.

Mimin Mintarsih¹, Asep Mahpudin²

¹Mimin Mintarsih (Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan)

²Asep Mahpudin (Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan)

e-mail: miminmintarsihkuningan@gmail.com

e-mail : asepmahpudin@upmk.ac.id

ABSTRAK

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) berdampak pada dunia pendidikan. Adanya wabah COVID-19 ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka menjadi menjadi jarak-jarak (*Daring*) yang berujung pada rendahnya prestasi belajar. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa belajar, salah satu diantaranya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang dianggap efektif saat Pandemi Covid-19 adalah dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan (1) Mendeskripsikan efektifitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah; (2) Mendeskripsikan efektifitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah, dan (3) Untuk mendiskripsikan efektifitas Pembelajaran Online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Cirebon. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan April s.d Juni 2021 dengan terdapat temuan-temuan berikut; *pertama* Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah sebesar 85,54% termasuk pada katagori “Sangat Kuat / Sangat Efektif”. *kedua*, Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah sebesar 84,49% termasuk pada katagori “Sangat Kuat / Sangat Efektif”; dan *ketiga*, Efektifitas Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap hasil belajar siswa MAN 2 Cirebon sebesar 78,01% termasuk pada katagori “Efektif”.

Kata Kunci: *Efektifitas, E-Learning*

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang kualitas pendidikan tidak dapat lepas dari proses dan hasil belajar. Proses pendidikan menentukan hasil belajar. Oleh karena itu, proses pendidikan harus dirancang untuk mengembangkan hasil belajar yang memiliki dimensi jangka panjang yang membekali siswa dalam kehidupan dan belajar sepanjang hayat, yaitu kemampuan berfikir, kecakapan hidup dan psikomotor.

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) berdampak pada dunia pendidikan mulai dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Adanya wabah COVID-19 ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka menjadi jarak-jarak (*Daring*) yang berujung pada rendahnya prestasi belajar.

Gambaran kondisi rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada siswa kelas X, XI dan XII MA Negeri 2 Cirebon Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan dari rata-rata nilai semua mata pelajaran siswa kelas X, XI dan XII MA Negeri 2 Cirebon pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) sebelum dilakukan remedial diperoleh rata-rata nilai sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai PAT TP. 2019/2020
MAN 2 Cirebon Sebelum Remedial

Kelas	KKM Satuan Pendidikan	Rata-rata Nilai
-------	-----------------------	-----------------

X	74	72,628
XI	76	74,454
XII	78	74,112
Rata-rata Keseluruhan		73,731

(Sumber: Dokumentasi Waka Kurikulum MAN 2 Cirebon)

Dari table 1.1 diatas tampak bahwa Kelas X, XI dan XII nya secara keseluruhan rata-rata nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pemahaman belajar siswa tersebut relatif masih rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa belajar, salah satu diantaranya adalah media pembelajaran. Media Pembelajaran menurut H. Malik (1983) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan. Oleh karena itu pada masa Pandemi Covid-19 ini guru diharapkan mampu memilih media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Media pembelajaran yang dianggap efektif saat Pandemi Covid-19 adalah dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah.

Aplikasi E-Learning Madrasah adalah sebuah aplikasi gratis produk Madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah

Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif (*elearning.kemenag.go.id*). Aplikasi E-Learning Madrasah ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara online di Masa Pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI E-LEARNING MADRASAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MAN 2 CIREBON”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas Pembelajaran Online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah.

2. Mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas Pembelajaran Online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STKIP Muhammadiyah Kuningan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di STKIP Muhammadiyah Kuningan.
2. Bagi MAN 2 Cirebon, Dapat memberikan informasi baru tentang alternatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi penelitian yang akan datang, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang, terutama penelitian yang berkaitan dengan motivasi kinerja dan penerapan strategi pembelajaran terhadap mutu pendidikan

E. Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Permasalahan difokuskan kepada penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah.
2. Efektivitas Pembelajaran Online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah berupa persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan Aplikasi E-Learning dan rata-rata prestasi belajar yang diperoleh hasil Penilaian Akhir

Semester (PAS) Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari angket yang diisi oleh responden guru dan siswa serta dokumen Kurikulum MAN 2 Cirebon.

Daftar Pustaka

A. Kerangka Teoritis

1. Efektivitas Pembelajaran Online

a. Pengertian efektivitas

Menurut Ravianto (dalam Masruri, 2014:11), efektivitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya. Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa: efektivitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah merupakan proses yang diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan untuk diterapkan kepada siswa. Pembelajaran menurut Lefrancois dalam bukunya Yamin, 2013 merupakan persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu situasi belajar dalam rangka memudahkan pemelajar belajar,

menyimpan (kekuatan mengingat informasi), atau mentranfer pengetahuan dan keterampilan.

c. Pembelajaran Online

Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya (Isman, 2016:587). Pembelajaran Daring Learning sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instrukturinya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya (Sobron dkk, 2019:1). Pembelajaran online atau yang lebih dikenal dengan nama *daring learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet ataupun jaringan.

d. Metode Pembelajaran Online

Menurut Teddy Meilwansyah, S.STP., MM. (dalam <https://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>, 2020) menjelaskan bahwa ada beberapa metode pembelajaran yang dapat dipakai dalam pembelajaran daring diantaranya :

1) Project Based Learning

Project based learning ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama..

2) Daring Method

Metode ini memanfaatkan jaringan online, dan bisa membuat para siswa kreatif menggunakan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di

sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Metode ini sangat cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah.

3) *Luring Method*

Luring methode adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat pas buat pelajar yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat *new normal*. Dalam metode yang satu ini, siswa akan diajar secara bergiliran (*shift model*) agar menghindari kerumunan.

4) *Home Visit Method*

Home visit merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat *home schooling*. Jadi, pengajar mengadakan *home visit* ke rumah pelajar dalam waktu tertentu. Dengan demikian, materi yang akan diberikan kepada siswa bisa tersampaikan dengan baik, karena materi pelajaran dan tugas langsung terlaksana dengan baik dibawah bimbingan guru.

5) *Integrated Curriculum*

Metode ini akan lebih efektif bila merujuk pada *project base*, yang mana setiap kelas akan diberikan projek yang relevan dengan mata pelajaran terkait. Dalam metode ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan materi pembelajaran dari mata pelajaran lainnya.

6) *Blended Learning*

Metode *blended learning* adalah metode yang

menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui *video converence*.

7) *Pembelajaran melalui Radio*

Metode ini menjadi salah satu cara dalam mengatasi kesulitan akses internet dan solusi bagi orang tua siswa yang tak memiliki telepon pintar (*smart phone*). Pembelajaran dilakukan oleh guru yang berkompeten bersama siswa yang menjadi model dan juga interaktif bersama siswa yang menjadi pendengar.

2. **E-Learning**

a. **Pengertian E-Learning**

E-learning tersusun dari dua bagian, yaitu 'e' yang merupakan singkatan dari 'electronica' dan 'learning' yang berarti 'pembelajaran'. Jadi e-learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam pelaksanaannya, e-learning menggunakan jasa audio, video atau perangkat computer atau kombinasi dari ketiganya. Dengan kata lain e-learning adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, transmisi satellite atau komputer. (Tafiardi, 2005).

b. **Karakteristik, Manfaat Dan Fungsi E-learning**

1) **Karakteristik e-learning ini antara lain adalah:**

a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik. Sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar, atau pembelajar dengan pembelajar.

b) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan

computer (computer networks) atau (digital media).

c) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (self learning materials).

d) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya

e) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

2) Manfaat E-learning

E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran atau kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Selain itu, guru dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk di akses oleh peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan, guru dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula (Website Kudos, 2002, dalam Siahaan).

3) Fungsi E-Learning

Setidaknya ada 3 (tiga) fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu (dalam siahaan, 2002) :

a) Suplemen (tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.

b) Komplemen (pelengkap)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen, apabila materi e-learning diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas (Lewis, 2002)..

c) Substitusi (pengganti)

Tujuan dari e-learning sebagai pengganti kelas konvensional adalah agar peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari.

c. Bentuk Aplikasi E-Learning

Adapun jenis aplikasi e-learning dalam pembelajaran jarak jauh antara lain :

1) Berbasis *Open Source*

a) Moodle

Singkatan dari Modular object oriented Dynamic Learning Environment yang berarti tempat belajar yang dinamis dengan menggunakan model berorientasi pada objek atau merupakan paket lingkungan pendidikan berbasis web yang dinamis dan dikembangkan dengan konsep berorientasi pada objek.

b) Atutor

Atutor adalah *Web based open source learning control management system (LCMS)* di desain dengan aksesibilitas dan kemampuan adaptasi. *Atutor* merupakan paket software yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet. Pengajar dapat cepat memasang, memaketkan dan mendistribusikan

materi pembelajaran, dan mengadakan kursus online-nya sendiri.

c) *Audio dan video conferencing serta Video broadcasting*

(1) *Audio Conferencing*

Adalah interaksi atau konferensi langsung dalam bentuk audio (suara) antar dua orang atau lebih yang berada dalam tempat berbeda, bahkan dapat melibatkan pembelajar yang banyak pada lokasi yang tersebar dan berbeda.

(2) *Video Conferencing*

Adalah *video conferencing* memberikan visualisasi secara langsung dan lengkap kepada seluruh pembelajar dengan multimedia (video, audio dan data).

(3) *Video broadcasting*

Video broadcasting merupakan salah satu teknologi e-learning interaktif yang bersifat satu arah (komunikasi linear). Sifatnya audio visual. Dalam prinsip belajar diungkapkan bahwa belajar akan lebih berhasil jika melibatkan banyak indera. Sasaran pesertanya dalam jumlah yang besar (massal) dan menyebar (dispersed). sebagai media transaksinya umumnya menggunakan media satelit. Pembelajar mengikuti program pembelajaran melalui videobroadcasting dengan cara melihat dan mendengar pesawat televisi yang terhubung ke stasiun (broadcaster) tertentu melalui antenna penerima biasa atau antenna parabola yang dilengkapi decoder khusus.

(4) *Sertifikat pada e-learning*

Sertifikat e-learning sertifikat digital adalah sebuah lembaga atau badan yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian

infrastruktur kunci public dan pengelolaan sertifikat digital.

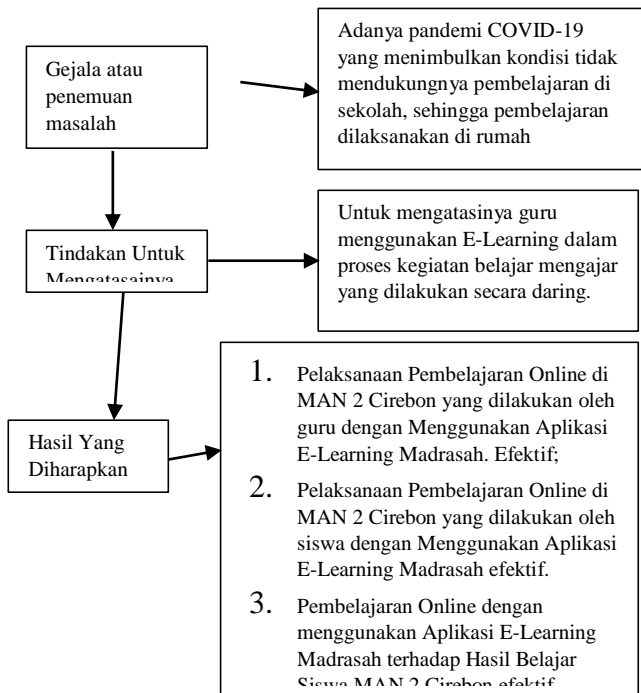
3. Hasil Belajar

Hasil belajar atau prestasi belajar Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Kamisa, 1997: 418).

Tulus Tu’u (2004: 76) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut: 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah; 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi; dan 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan kajian teori di atas disimpulkan hasil belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil untuk semua Mata Pelajaran siswa Program Fullday Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Kerangka Pemikiran



C. Asumsi dan Pertanyaan Penelitian

1. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang menjadi titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti berasumsi “Guru memiliki kemampuan dan keterampilan memadai dalam menerapkan Aplikasi E-Learning Madrasah”.

2. Pertanyaan penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel oleh karena itu hipotesis diganti menjadi pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana efektifitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah?
2. Bagaimana efektifitas pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa

dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah?

3. Bagaimana Pengaruh penggunaan Pembelajaran Online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Cirebon?

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian yaitu, di MAN 2 Cirebon dan penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu, pada bulan April sampai Juni 2021.

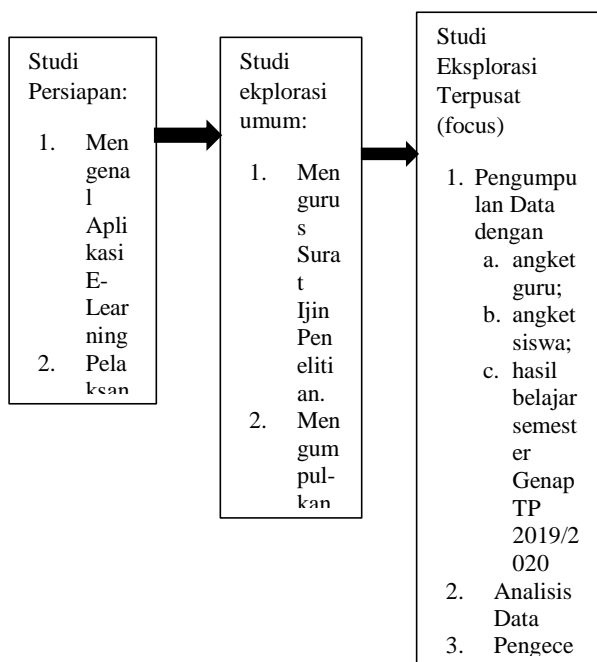
B. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memaknai dan mendeskripsikan hasil analisis tentang Efektifitas pembelajaran online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning madrasah yang dilakukan oleh guru dan siswa pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa MAN 2 Cirebon. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, melihat fenomena yang nyata di lingkungan penelitian, berusaha memahami dan memberi makna terhadap rangkaian peristiwa yang dilihatnya (Nasution (1990: 5).

C. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh data empirik yang sesuai dengan ruang lingkup masalah sebagaimana ditinjau dengan berbagai konsep dan agar

memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian, maka akan dilakukan langkah-langkah sesuai dengan desain penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Nasution (1990) bersifat sirkuler. Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu: (1) studi persiapan/orientasi, (2) studi eksplorasi umum, dan (3) studi eksplorasi terpusat (fokus).



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

D. Data dan Sumber Data serta Sampel Penelitian

1. Data

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang Efektifitas pembelajaran online yang dilakukan oleh

guru dan siswa dengan menggunakan Aplikasi E-Learning madrasah terhadap hasil belajar siswa MAN 2 Cirebon.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 48 guru dan 72 siswa Fullday Class MAN 2 Cirebon.

E. Instrumen Penelitian

Untuk dapat memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap subjek di lapangan. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang integratif dan memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan, maka dalam pengumpulan data digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: (1) wawancara mendalam (*indepth interview*), (2) observasi partisipan (*participant observation*), dan (3) studi dokumentasi (*study of documents*). Ketiga ini digunakan saling melengkapi untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis dan Penafsiran Data

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan secara bersamaan, yaitu : (a) reduksi data, (b) display data, dan (c) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Langkah selanjutnya *Display data* (penyajian data) dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Sebagaimana dimaksudkan oleh Miles dan Huberman (1984) bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud dalam bentuk teks naratif yang didukung data yang disajikan dalam tabel, matriks, grafik, bagan dan lain-lain.

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Sejak pengumpulan data, penulis mencari makna suatu arti dari simbol-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi.

Dari kegiatan itu dibuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya masih terbuka, umum kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Dari tentang efektifi, peneliti akan melakukan persentase setiap indikator

pernyataan angket dengan menggunakan rumus efektivitas yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 98)”, yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

Hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Interpretasi Efektifitas Belajar

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah/Sangat tidak efektif
21% - 40%	Lemah/Tidak efektif
41% - 60%	Cukup efektif
61% - 80%	Kuat/Efektif
81% - 100%	Sangat kuat/Sangat Efektif

Sumber : Riduwan, 2013:22

Analisis Data

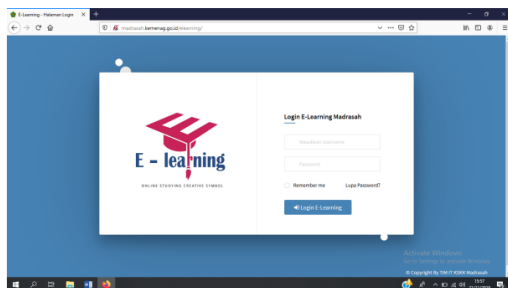
A.

1. Pofil MAN 2 Cirebon

Tabe 4.1 Identitas Madrasah

Nama Madrasah	:	MAN 2 Cirebon
Nama Kepala Madrasah	:	Drs. H. Muhaemin, M.Ag
NSM	:	131132090004
NPSN	:	20280250
Akreditasi	:	A
Bentuk Pendidikan	:	Madrasah Aliyah (MA)
SK Pendirian Madrasah	:	Nomor 73 Tahun 1970
Tanggal SK Pendiraian	:	22 Mei 1970
SK Ijin Operasional	:	Nomor 73 Tahun 1970
Tanggal SK Izin Operasional	:	22 Mei 1970
Nama Bank	:	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Rekening Atas Nama	:	BPG 024 MAN BABAKAN CIWARINGIN
Luas Tanah Milik	:	14920 m ²
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik	:	> 6600 w
Akses Internet	:	Telkom/Speedy
Alamat	:	Jl. Desa Babakan Ciwaringin Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon 45167
No. Telepon / Faxmile	:	(0231) 342187 / (0231) 342187
Website	:	http://www.man2cirebon.sch.id
Email	:	admin@man2cirebon.sch.id

2. E-Learning Madrasah



Gambar 4.1 Aplikasi Awal tampilan E-Learning Madrasah

E-Learning Madrasah adalah sebuah aplikasi gratis produk Kementerian Agama yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah dari mulai Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif (elearning.kemendiknas.go.id).

B. Pembahasan Penelitian

1. Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah

Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Jadi, efektifitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah, diperoleh dari hasil penskoran angket pada table 3.1 yang diberikan kepada seluruh Guru yang mengajar di kelas X, XI dan XII Program Fullday MAN 2 Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 48 orang.

Dari penskoran angket yang diberikan kepada guru yang mengajar di Program tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan tabel Efektifitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh adalah 4106. Skor ideal secara keseluruhan adalah = jumlah sampel guru x jumlah skor ideal angket yaitu $48 \times 100 = 4800$. Sehingga prosentase efektifitasnya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{4106}{4800} \times 100\% \\ &= 85,54\% \end{aligned}$$

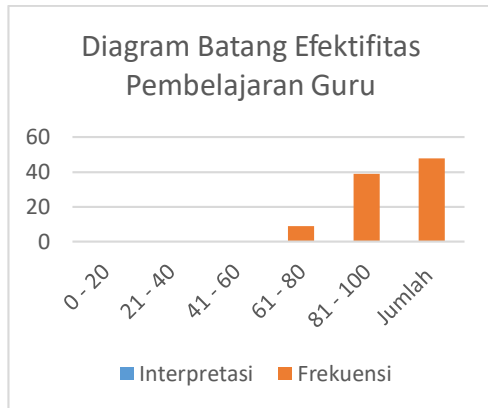
Berdasarkan tabel interpretasi efektifitas belajar, maka dapat dinyatakan bahwa Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah sebesar 85,54% termasuk pada katagori "Sangat Kuat / Sangat Efektif".

Selanjutnya berdasarkan frekuensi perolehan skor yang diperoleh dari angket guru adalah:

Tabel 4.10 Frekuensi Efektifitas Pembelajaran Guru

Dari tabel 4.10 diatas nampak bahwa 9 orang menyatakan efektif ($61 - 80$) dan 39 orang sangat efektif ($81 - 100$). Hasil tersebut jika dibuat dalam

diagram batang diperoleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Efektifitas Pembelajaran Guru

2. Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah

Berdasarkan tabel efektifitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh adalah 6083. Skor ideal secara keseluruhan adalah = jumlah sampel guru x jumlah skor ideal angket yaitu $72 \times 100 = 7200$. Sehingga prosentase efektifitasnya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{6083}{7200} \times 100\% \\ &= 84,49\% \end{aligned}$$

Hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel 4.1 interpretasi efektifitas belajar, maka dapat dinyatakan bahwa Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah sebesar 84,49% termasuk pada katagori “Sangat Kuat / Sangat Efektif”.

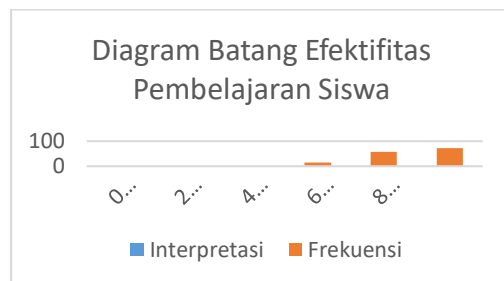
Interval	Interpretasi	Frekuensi
0 – 20	Sangat Tidak Efektif	0
21 – 40	Tidak Efektif	0
41 – 60	Cuku Efektif	0
61 – 80	Efektif	9
81 – 100	Sangat Efektif	39
Jumlah		48

Selanjutnya berdasarkan frekuensi perolehan skor yang diperoleh dari angket siswa adalah:

Tabel 4.12 Frekuensi Efektifitas Pembelajaran siswa

Interval	Interpretasi	Frekuensi
0 – 20	Sangat Tidak Efektif	0
21 – 40	Tidak Efektif	0
41 – 60	Cuku Efektif	0
61 – 80	Efektif	15
81 – 100	Sangat Efektif	57
Jumlah		72

Dari tabel 4.12 diatas nampak bahwa 57 orang menyatakan efektif (61 – 80) dan 72 orang sangat efektif (81 – 100). Hasil tersebut jika dibuat dalam diagram batang diperoleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Efektifitas Pembelajaran Siswa

Dari gambar 4.2 diatas, tampak bahwa tinggi batang pada interval 81-

100 hampir empat kali tinggi batang interval 61 – 100.

Interval	Interpretasi	Frekuensi
0 – 20	Sangat Tidak Efektif	0
21 – 40	Tidak Efektif	0
41 – 60	Cuku Efektif	0
61 – 80	Efektif	72
81 – 100	Sangat Efektif	0
Jumlah		72

3. Efektifitas Pembelajaran Online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Cirebon

Efektifitas Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap hasil belajar siswa MAN 2 Cirebon, diperoleh dari rata-rata nilai raport semester genap seluruh siswa kelas XI Program Fullday MAN 2 Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 72 orang. Berdasarkan rata-rata nilai raport secara keseluruhan jumlah skor yang diperoleh adalah 6083. Skor ideal secara keseluruhan adalah = jumlah sampel guru x jumlah skor ideal angket yaitu $72 \times 100 = 7200$. Sehingga prosentase efektifitasnya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{5616,73}{7200} \times 100\% \\ &= 78,01\% \end{aligned}$$

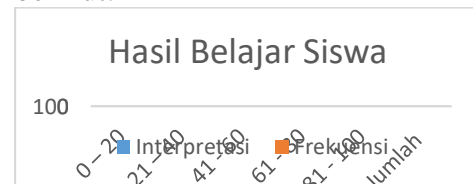
Hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel 4.1 interpretasi efektifitas belajar, maka dapat dinyatakan bahwa Efektifitas Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap hasil belajar siswa MAN 2

Cirebon sebesar 78,01% termasuk pada katagori “Efektif”.

Selanjutnya berdasarkan frekuensi perolehan skor yang diperoleh dari angket siswa adalah:

Tabel 4.14 Frekuensi Efektifitas Hasil Belajar Siswa

Dari tabel 4.14 diatas nampak bahwa seluruh siswa sebanyak 72 orang menyatakan efektif (61 – 80). Hasil tersebut jika dibuat dalam diagram batang diperoleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Efektifitas Hasil Belajar

Berdasarkan diagram batang diatas, tampak bahwa untuk efektifitas hasil belajar pada interval 61 – 80, sebanyak tiga kali dari interval 81-100.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh guru dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah sebesar 85,54% termasuk pada katagori “Sangat Kuat / Sangat Efektif”
2. Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon yang dilakukan oleh siswa dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah sebesar 84,49%

termasuk pada katagori “Sangat Kuat / Sangat Efektif”.

3. Efektifitas Pembelajaran Online di MAN 2 Cirebon dengan Menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah terhadap hasil belajar siswa MAN 2 Cirebon sebesar 78,01% termasuk pada katagori “Efektif”.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian dan kesimpulan sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka disampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah senantiasa memberikan bimbingan dengan dibantu oleh Wakil Kepala Bidang Akademik bagi guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas mengajar online dengan menggunakan Aplikasi E-Learning Madrasah;
2. Hendaknya setiap akhir semester kepala madrasah mengadakan pertemuan dalam rangka mengevaluasi pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi e-learning madrasah.
3. Untuk mendukung pembelajaran online hendaknya menambah jaringan internet yang ada MAN 2 Cirebon.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaeruman, U. A. (2017). *PEDATI Model Sistem Pembelajaran Blended, Panduan Merancang Mata Kuliah Daring, SPADA Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran KEMRISTEKDIKTI.
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- Uno, H.B, & Lamatenggo, Nina. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H.B, (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandarwassid & Sunendar, D (2011) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. www.kemdikbud.go.id. diakses pada 19 Agustus 2020.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akadenia Permata.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/1364 6 diakses pada 23 Agustus 2020.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Pribowo, F. S. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah IPA Berbasis Pendekatan Scientific Approach*. Pedagogia.
- Rooijackers, A. (1991). *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan*

- Menyampaikan Pengajaran.
Jakarta: PT Presindo
- Sudjana, N. (2010). Penilaian Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, B. D. (2013). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardhana, Y. (2010). Teori belajar dan mengajar. Bandung: Pribumi Mekar.
- Winkel. (1991). Psikologi Pengajaran, Jakarta: Gramedia.